

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 2026**

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ANTIBOTIK TANPA RESEP
DOKTER PADA MASYARAKAT DESA KOKUDANG KABUPATEN
BANGGAI LAUT PROVINSI SULAWESI TENGAH KABUPATEN
BANGGAI LAUT PROVINSI SULAWESI TENGAH**

ABSTRAK

Latar Belakan: Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter masih menjadi masalah karena dapat menyebabkan penggunaan yang tidak rasional dan meningkatkan risiko resistensi antibiotik. Pengetahuan masyarakat berperan penting dalam mendukung penggunaan antibiotik yang tepat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kokudang mengenai penggunaan antibiotik tanpa resep dokter serta hubungan umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* melibatkan 90 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah valid dan reliabel, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Pearson Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Seluruh aspek pengetahuan berada dalam kategori baik, meliputi *Remember* (85,56%), *Understand* (78,33%), *Apply* (77,78%), *Analyze* (80,00%), dan *Evaluate* (84,44%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur ($p=0,432$), pendidikan ($p=0,091$), pekerjaan ($p=0,102$), dan jenis kelamin ($p=0,384$) dengan tingkat pengetahuan. Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dan tingkat pengetahuan ($p=0,005$).

Kata Kunci: antibiotik, tanpa resep dokter, tingkat pengetahuan, masyarakat, *Pearson Chi-Square*